

Peranan asuransi simpanan sebagai jaring pengaman perbankan

Nasution, Syahfiry, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20449410&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pada sekitar pertengahan tahun 1997 Bank Indonesia menetapkan kebijakan melepas band intervensi terhadap mata uang dolar Amerika, Kebijakan ini mengakibatkan terjadinya depresiasi nilai rupiah cukup tajam. Industri perbankan yang merupakan motor penggerak perekonomian Indonesia tidak terkecuali juga terkena dampak dan krisis moneter yang timbul akibat depresiasi rupiah tersebut.

Dampak konkretnya adalah likuidasi oleh pemerintah terhadap 16 bank swasta nasional. Langkah yang ditempuh pemerintah ini semata-mata untuk menyetatkan sistem perbankan nasional. Akibatnya pemerintah harus menanggung dana nasabah bank yang dilikuidasi tersebut dengan pengadaan program darurat yaitu blanket guarantee. Program ini menyebabkan pemerintah harus menyalurkan dananya mencapai Rp 2,3 triliun sebagai dana talangan, dengan maksimal penggantian Rp 20 juta per nasabah.

Terlepas dari tertutup dan tidaknya dana masyarakat dengan adanya jaminan dan pemerintah, sudah saatnya untuk dipikirkan jaminan dan perlindungan hukum bagi nasabah bank. Pemerintah tampaknya perlu mempertimbangkan adanya asuransi simpanan (insurance deposit) sebagai saran perlindungan dana simpanan konsumen di bank. Lembaga asuransi simpanan ini sebenarnya telah diatur dalam pasal 37B Undang-Undang no. 10 tahun 1998 tentang Perbankan.

Oleh karena keberadaan lembaga ini dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat kepada sistem perbankan, maka pertanyaan bagaimana meningkatkan tabungan dalam negeri dengan cepat untuk membiayai pembangunan nasional sudah termasuk dalam jangkauan asuransi simpanan ini. Disamping itu pembinaan kepercayaan kepada bank merupakan tujuan dari asuransi simpanan tersebut.